



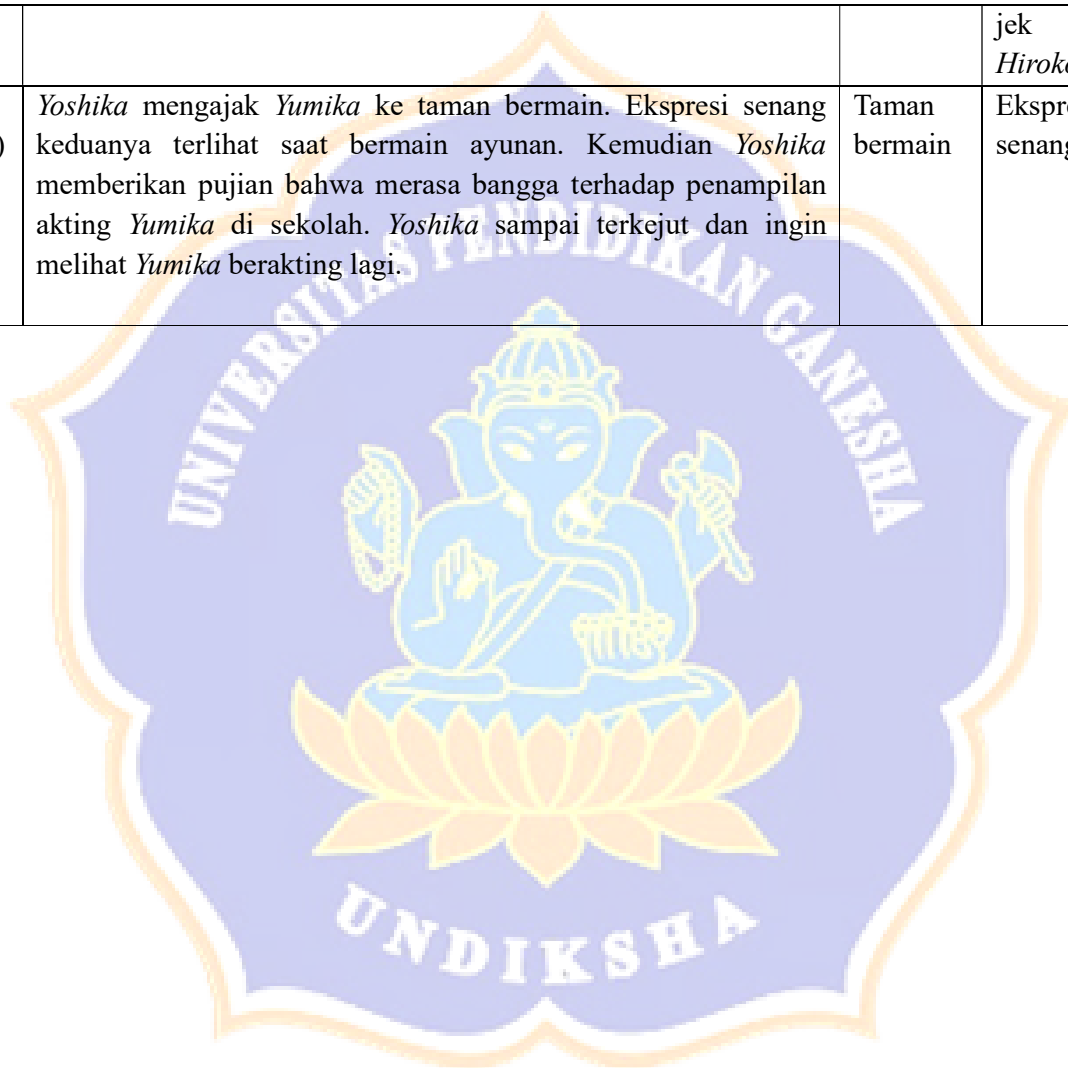
**LAMPIRAN 01. KARTU DATA PENELITIAN**

No	Episode dan Durasi	Situasi Adegan	<i>Mise En Scene</i>			
			<i>Setting</i>	<i>Acting</i>	<i>Costume</i>	<i>Lighting</i>
1.	Episode 1 (09:45 - 10:01)	Ekspresi marah <i>Yoshika</i> saat mengkritik <i>Yumika</i> karena menerima pujian dari Kepala Panti yang menyatakan bahwa <i>Yumika</i> lebih cantik dalam kehidupan nyata daripada di televisi. Tetapi hal tersebut tidak disangkal oleh <i>Yumika</i> , padahal <i>Yoshika</i> selalu memintanya untuk peka terhadap pandangan publik karena orang-orang sangat mudah berpikiran negatif kepada artis.	Dapur	Ekspresi marah <i>Yoshika</i>	Pakaian santai	Temaram
2.	Episode 1 (13:13 - 13:48)	Ekspresi khawatir <i>Yoshika</i> yang meminta <i>Yumika</i> untuk menolak peran utama drama karena adegan vulgar yang nantinya akan menimbulkan perbincangan negatif tentang <i>Yumika</i> . Hal ini dapat menyebabkan menurunnya karir <i>Yumika</i> dan menjadi tanggung jawab <i>Yoshika</i> yang membawanya menjadi seorang aktris.	Kamar <i>Yumika</i>	Ekspresi khawatir <i>Yoshika</i>	Pakaian santai	Temaram
3.	Episode 1 (16:10 - 16:16)	Dalam sorotan layar <i>smartphone</i> <i>Yumika</i> yang terdapat chat dari <i>Yoshika</i> menyatakan bahwa penilaian <i>Yoshika</i> terhadap jalan cerita episode 5 drama <i>Yumika</i> terlalu dipaksakan dan tidak perlu memasukkan unsur percintaan yang murahan. <i>Yoshika</i> memberi nilai dalam episode 5 tersebut hanya 65.	Ruang tamu	-	-	Gelap dan hanya penyorotan layar <i>smart-phone</i>
4.	Episode 1 (35:11 - 35:33)	Ekspresi khawatir <i>Yoshika</i> yang menyatakan ketidakcocokan <i>Asaoka</i> dengan <i>Yumika</i> . Cepat atau lambat, takdir akan memisahkan mereka dan <i>Asaoka</i> bukan pasangan yang ideal untuk	Restoran	Ekspresi khawatir <i>Yoshika</i>	Formal	Terang

		<i>Yumika</i> . Sehingga <i>Yoshika</i> meminta <i>Yumika</i> untuk melupakan <i>Asaoka</i> karena hal itu yang terbaik demi <i>Yumika</i> .				
5.	Episode 1 (46:58 - 47:27)	Ekspresi khawatir <i>Yoshika</i> yang memaksa <i>Yumika</i> untuk berhenti berteman dengan <i>Maria</i> dan menyatakan bahwa berteman dengan <i>Maria</i> merupakan sesuatu yang menjijikan. Hal ini dilakukan <i>Yoshika</i> demi kebaikan <i>Yumika</i> .	Ruang makan	Ekspresi khawatir <i>Yoshika</i>	Pakaian santai	Terang
6.	Episode 1 (48:50 - 49:13)	<i>Yumika</i> melihat jam, kemudian dengan cepat menyelesaikan kegiatan belajarnya. <i>Yumika</i> terlihat terburu-buru dan ekspresinya datar saat <i>Yoshika</i> melihat dari lantai atas <i>Yumika</i> yang hendak keluar rumah. <i>Yoshika</i> langsung melarangnya keluyuran jam 6 sore yang menunjukkan waktu menjelang malam.	Ruang tamu	Ekspresi datar <i>Yumika</i>	Semi-formal	Temaram
7.	Episode 2 (00:55 - 01:12)	<i>Yoshika</i> mendatangi dan menyalahkan <i>Yumika</i> sehingga menampilkan ekspresi bersalah <i>Yumika</i> yang selalu suka mengabaikan semua proses. Semua orang menjadi susah karena pernyataan <i>Yumika</i> pada saat acara <i>talkshow</i> . Kemudian <i>Yoshika</i> melakukan <i>ojigi saikeirei</i> untuk meminta maaf pada manajer dan staf atas kesalahan putrinya.	Area lokasi syuting	Ekspresi bersalah <i>Yumika</i> dan <i>ojigi Yoshika</i>	Semi-formal	Terang
8.	Episode 2 (09:28 - 09:55)	Ekspresi kesal <i>Yoshika</i> saat meminta klarifikasi <i>Asaoka</i> (pacar <i>Yumika</i> ) dengan menunjukkan foto <i>Asaoka</i> dengan istrinya yang sedang hamil. <i>Yoshika</i> tidak akan memberi tahu <i>Yumika</i> hal tersebut. Tetapi sebagai gantinya, <i>Asaoka</i> harus berhenti berhubungan dengan <i>Yumika</i> .	Lapangan sepak bola	Ekspresi kesal <i>Yoshika</i>	Pakaian santai	Terang
9.	Episode 2 (18:16 - 20:55)	Ekspresi marah <i>Yumika</i> yang menyatakan pemikirannya bahwa selama ini semua hal harus menjadi seperti keinginan <i>Yoshika</i> dan pendapat <i>Yumika</i> tidak diperlukan. Semua hal buruk yang terjadi akan disalahkan kepada <i>Yumika</i> dan selalu mengendalikan hidup	Ruang tamu	Ekspresi marah <i>Yumika</i> dan	Semi-formal	Terang

		<p><i>Yumika</i>. Setiap kali <i>Yoshika</i> menyatakan perkembangan <i>Yumika</i> tidak bagus, <i>Yumika</i> merasa seperti orang tidak berguna dan ingin mati saja. Sehingga <i>Yumika</i> tidak menyukai dirinya sendiri dan tidak punya kepercayaan diri. Ekspresi cemas <i>Yoshika</i> yang menyatakan bahwa akan mengakhiri hubungan orang tua dan anak karena <i>Yumika</i> merasa tidak bahagia atas hidupnya yang diatur oleh <i>Yoshika</i> selama ini. <i>Yoshika</i> juga tidak akan mencampuri kehidupan <i>Yumika</i> lagi dan <i>Yumika</i> juga dilarang datang ke rumahnya. Kemudian <i>Yumika</i> membenarkan pendapatnya sendiri bahwa ibunya memang orang tua beracun.</p>		ekspresi cemas <i>Yoshika</i>		
10.	Episode 2 (34:33 - 34:59)	<p>Ekspresi khawatir <i>Yoshika</i> setelah memberikan uang jaminan sebesar 300 juta Yen kepada <i>Hiroko</i>, ibu <i>Maria</i> sebagai uang tutup mulut terhadap kasus bunuh diri <i>Maria</i>, teman <i>Yumika</i> saat masa sekolah dahulu. <i>Yoshika</i> memaksa <i>Hiroko</i> untuk menunjukkan catatan bunuh diri tersebut. Tetapi <i>Hiroko</i> menolak dan sudah berjanji untuk tidak menyebarkannya. <i>Yoshika</i> memaksa kembali untuk menunjukkannya karena <i>Hiroko</i> mengancam akan menyebarkan catatan bunuh diri itu sebelum diberikan uang jaminan.</p>	Tempat sepi di bawah jembatan	Ekspresi khawatir <i>Yoshika</i>	Semi-formal	Terang
11.	Episode 2 (35:41 - 35:56)	<p>Ekspresi mengejek <i>Hiroko</i> yang menuduh <i>Yumika</i> melakukan <i>casting couch</i> atau semacamnya agar karirnya sukses. Kemudian ekspresi marah <i>Yoshika</i> yang tidak terima anaknya dituduh melakukan hal negatif tersebut dan tidak berhak orang lain menghina <i>Yumika</i> dengan pikiran kotor seperti itu.</p>	Tempat sepi di bawah jembatan	Ekspresi marah <i>Yoshika</i> dan ekspresi menge-	Semi-formal	Terang

				jek <i>Hiroko</i>		
12.	Episode 2 (44:56 - 45:51)	<i>Yoshika</i> mengajak <i>Yumika</i> ke taman bermain. Ekspresi senang keduanya terlihat saat bermain ayunan. Kemudian <i>Yoshika</i> memberikan pujian bahwa merasa bangga terhadap penampilan akting <i>Yumika</i> di sekolah. <i>Yoshika</i> sampai terkejut dan ingin melihat <i>Yumika</i> berakting lagi.	Taman bermain	Ekspresi senang	Seragam TK dan semi-formal <i>Yoshika</i>	Terang



## RIWAYAT HIDUP



Rahila Ayodia Pinka lahir di Lamongan, 1 Desember 2001. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Khairul Anam dan Ibu Indiyah Astorini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis bertempat di Jalan Sawo Singaraja, Kelurahan Banjar Bali, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Banjar Bali dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Singaraja dan melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Selanjutnya, mulai dari tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “**PENGGAMBARAN *KYOUIKU MAMA* DALAM DRAMA *POISON DAUGHTER HOLY MOTHER***” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Rahila Ayodia Pinka

